

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan oleh penulis terhadap efektifitas penerimaan dengan penggunaan belanja barang pada kantor pusat BKN adalah sebagai berikut:

1. BKN sudah mencapai kata efektif tetapi didalam pelaksanaannya terdapat kendala yang dihadapi didalam penggunaan anggaran khususnya dalam masalah ini adalah anggaran belanja barang, hal tersebut dikarenakan terdapatnya faktor-faktor yang telah disebutkan didalam rumusan masalah yang pertama;
2. Tingkat persentasi pengelolaan belanja dan keefektifitasan penggunaan belanja barang adalah 82,71% untuk pengelolaan belanja dan 92,83% untuk efektifitas penggunaan belanja barang, dari persentasi yang telah diperoleh pihak BKN sudah mencapai kata efektif didalam penggunaan belanja tersebut. Dikatakan penggunaan anggaran telah dijalankan secara efektif jika anggaran dan realisasi sudah mencapai angka persentasi 100%. Walaupun pada kenyataannya tidak mungkin atau sidikit ditemukan penggunaan yang mencapai persentase angka realisasi sebesar 100%. Persentase angka 90% didalam realisasi anggaran sudah dapat dikatakan efektif.

3. Penggunaan anggaran belanja yang dilakukan oleh pihak pegawai BKN belum tepat sasaran.
4. Perencanaan hanya kata-kata yang dapat diucapkan tetapi sulit untuk diterapkan. Paradigma ini hampir sudah membudaya sehingga esensi dan tujuan perencanaan semakin hari semakin tidak tepat sasaran, dan berdampak pada pencapaian kinerja pengadaan barang/jasa yang tidak optimal;

B. Saran

1. Diharapkan kepada instansi atau lembaga terkait untuk memberikan penyuluhan atau pelatihan terhadap pegawai BKN khususnya dalam hal ini kepada pegawai BKN yang memiliki tugas didalam pencatatan dan penggunaan anggaran belanja untuk mengetahui yang termasuk kedalam akun-akun belanja barang dan akun belanja modal.
2. Meningkatkan kesadaran kepada pegawai BKN tentang penggunaan belanja agar tepat sasaran yaitu dengan menggunakan anggaran dengan semestinya untuk anggaran akun belanja tertentu.
3. Menjadikan perencanaan sebagai pedoman dalam mengkaitkan pendanaan kegiatan-kegiatan dengan keluaran (Output) dan hasil yang diharapkan (Outcome).